

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertemuan jalan atau disebut juga simpang jalan merupakan suatu titik tempat pertemuan atau perpotongan jalan, tempat terjadinya berbagai pergerakan yang tidak sama arahnya atau memotong arus lalu lintas lain, baik pergerakan yang dilakukan orang dengan kendaraan ataupun yang tidak tanpa kendaraan.

Pergerakan-pergerakan tersebut akan menggunakan ruang dan waktu secara bersamaan, sehingga bisa mengakibatkan kecelakaan, antrian, dan tundaan juga disebabkan karena persimpangan merupakan tempat kendaraan dari berbagai arah bertemu dan merubah arah. Agar hal tersebut dapat dihindari sedini mungkin, juga waktu yang digunakan untuk melalui simpang dapat seminimal mungkin, maka perlu adanya pengaturan simpang.

Tata guna lahan di ruas Jalan raya Tanjung merupakan area perdagangan atau perniagaan seperti pasar, toko, dan pedagang kaki lima lainnya. Walaupun tersedia bangunan pasar untuk berdagang, tetapi persimpangan tersebut sangat minimal atau bahkan tidak adanya peringatan lalu lintas baik simpang tak bersinyal.

Berdasarkan data di Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep, peningkatan arus lalu lintas menyebabkan masalah kemacetan seiring berjalannya waktu kondisi kemacetan yang terjadi di pertigaan Saronggi tidak semakin baik melainkan semakin memburuk. Hal ini karena jumlah

kendaraan selalu bertambah dan tidak diimbangi oleh perluasan area jalan raya. Salah satu titik kemacetan yang ada di Kabupaten Sumenep adalah ruas jalan simpang tiga jalan Menara Tanjung terlebih pasar Saronggi terletak di ruas jalan tersebut akibatnya banyak ditemui pedagang kaki lima di ruas jalan tersebut.

Dalam penelitian ini ruas jalan yang akan di teliti adalah ruas jalan jalan Menara Tanjung Kabupaten Sumenep, ruas jalan ini dipilih karena adanya beberapa pertimbangan karena ada banyak kerugian yang akan ditimbulkan oleh kemacetan tersebut baik dari sisi waktu, pemborosan energi, meningkatnya polusi udara serta keausan kendaraan lebih tinggi (radiator kendaraan tidak berfungsi dengan baik). Oleh karena itu, maka perlu dilakukan **“Kinerja Jalan di Simpang tiga Kecamatan Saronggi, Sumenep”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Kinerja jalan yang berada di Kecamatan Saronggi merupakan jalur arah kota dan arah kamal bangkalan dimana satua arah digunakan untuk keluar dari kabupaten sumenep dan arah simpang tiga menuju desa saroka.

- a. Bagaimana kinerja simpang tiga tak bersinyal Kecamatan Saronggi ?
- b. Bagaimana kondisi lalulintas di Simpang tiga tak bersinyal Kecamatan Saronggi ?
- c. Apakah tipe kendaraan berpengaruh terhadap volume lalulintas ?
- d. Tingginya jumlah arus lalulintas yang menggunakan simpang tersebut mengakibatkan tingginya waktu tunggu.

- e. Perubahan geometrik simpang mengakibatkan perubahan arah arus kendaraan yang melewati simpang sehingga terjadi kepadatan kendaraan di salah satu lengan simpang.
- f. Kurang tertibnya pengendara kendaraan yang melewati Simpang tiga Kecamatan Saronggi.

1.3 Cakupan Masalah

Cakupan masalah untuk penelitian ini sangatlah terbatas dan hanya akan menganalisa :

- a. Bagaimana kinerja simpang tiga tak bersinyal Kecamatan Saronggi ?
- b. Bagaimanakah merumuskan strategi penanganan yang dapat diberikan jika derajat kejenuhan (DS) pada simpang melebihi batas toleransi yang diizinkan yaitu $DS \geq 0,80$ (MKJI 1997) ?
- c. Bagaimana kinerja Simpang tiga tak bersinyal Saronggi dalam waktu 5 tahun yang akan datang (2020-2025) ?

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan cakupan masalah yang sudah dikemukakan di atas adalah kinerja simpang tiga yang berada di Kecamatan Saronggi yang tak bersinyal dan apa yang dapat merumuskan strategi untuk penanganan masalah tersebut beserta estimasi waktu kedepannya.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

- a. Mengetahui kinerja simpang tak bersinyal pada kondisi saat ini .

- b. Untuk merumuskan strategi penanganan jika derajat kejenuhan (DS) pada simpang melebihi batas toleransi yang diizinkan yaitu $DS \geq 0,80$ (MKJI 1997).M).
- c. Mengetahui tingkat kinerja Simpang tiga tak bersinyal Saronggi dalam waktu 5 tahun yang akan datang (2020-2025)

1.6 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan kegunaan yang ada, maka dampak dari penelitian kinerja lalu lintas di Simpang tiga Kecamatan Saronggi ini bertujuan dan bermanfaat bagi instansi pemerintahan yang berada di Kabupaten Sumenep, serta meningkatkan ilmu pengetahuan kepada masyarakat dan untuk dijadikan sebagai sarana pembelajaran nanti di kampus.

